

ABSTRAK

Keterlibatan kiai dalam proses pemilu secara langsung tidak dapat dihindarkan, karena mereka adalah potensi lokal yang dapat memberikan kontribusi atau memberi warna tersendiri bagi perpolitikan di tingkat daerah. Kemampuannya bisa menciptakan kondisi politik yang kondusif, dimana peran mereka sangat menentukan dalam menciptakan masyarakat yang partisipatif. Tulisan ini bertujuan menjelaskan Perilaku politik kiai pesantren Hidayatul Faidzien dalam pilpres 2019 di Desa Cikedokan, kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut. Tulisan ini didasarkan pada penelitian dengan metode kualitatif melalui studi kasus. Sumber data tulisan berupa pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan informan dari kiai Pesantren Hidayatul Faizien, santri Pesantren Hidayatul Faizien, dan masyarakat yang ada di di sekitar Pesantren Hidayatul Faizien, serta data dari kiai Pesantren Hidayatul Faizien dan dokumentasi kiai Pesantren Hidayatul Faizien. Analisis data dalam tulisan ini menunjukkan hasil bahwa adanya partisipasi politik kiai Pesantren Hidayatul Faizien dalam pemilihan presiden 2019. Bentuk partisipasinya yaitu masuk dalam struktural tim pemenangan Jokowi-KH.Ma'ruf Amin. Partisipasi ini disebabkan karena adanya kepedulian dari kiai Pesantren Hidayatul Faizien untuk memenangkan pasangan Joko widodo-KH.Ma'ruf Amin. Oleh karena itu menarik untuk melihat perilaku politik kiai Pesantren Hidayatul Faizien dalam pemilihan presiden 2019.

Kata Kunci: perilaku politik kiai, pemilihan presiden nahdlatul ulama



SUMMARY

The involvement of kiai in the direct electoral process is unavoidable, because they are local potentials who can contribute or give their own color to politics at the regional level. Their ability can create conducive political conditions, where their role is very decisive in creating a participatory society. This paper aims to explain the political behavior of Hidayatul Faizien Islamic boarding school kiai in the 2019 presidential election in Cikedokan Village, Bayongbong sub-district, Garut Regency. This paper is based on research with qualitative methods through case studies. The source of data for this paper is data collection through in-depth interviews with informants from Hidayatul Faizien Islamic boarding school kiai, Hidayatul Faizien Islamic boarding school students, and the community around Hidayatul Faizien Islamic boarding school, as well as data from Hidayatul Faizien Islamic boarding school kiai and documentation of Hidayatul Faizien Islamic boarding school kiai. Data analysis in this paper shows the results that there is political participation of Hidayatul Faizien Islamic Boarding School kiai in the 2019 presidential election. The form of participation is to be included in the structural winning team of Jokowi-KH.Ma'ruf Amin. This participation is due to the concern of the Hidayatul Faizien Islamic Boarding School kiai to win the Joko widodo-KH.Ma'ruf Amin pair. Therefore, it is interesting to see the political behavior of Hidayatul Faizien Islamic Boarding School kiai in the 2019 presidential election.

Keywords: *kiai political behavior, presidential election, nahdlatul ulama*

